

SKRIPSI

**HUBUNGAN KINERJA KOPERASI PRODUSEN KELAPA
SAWIT (KPKS) SUKA MAKMUR DENGAN PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SUKA DAMAI BARU
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***CORRELATION OF PERFORMANCE OF SUKA MAKMUR
PALM OIL PRODUCER COOPERATIVE (KPKS) AND THE
INCOME OF OIL PALM FARMERS IN SUKA DAMAI NEW
VILLAGE SUNGAI LILIN DISTRICT OF MUSI BANYUASIN
REGENCY***



**Zella Monica
05011381823096**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

ZELLA MONICA. Correlation between the Performance of the Suka Makmur Oil Palm Producers Cooperative (KPKS) and the Income of Oil Palm Farmers in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

Indonesian Cooperatives are a joint effort, especially in the economic field, consisting of cooperative individuals or legal entities who cooperate voluntarily to achieve common goals. Cooperatives have an important role in economic activities. Musi Banyuasin Regency is one of the regencies in the Province of South Sumatra which has rapid development in the field of cooperatives. The development of the number of cooperatives in Musi Banyuasin Regency in the last five years has increased. The Suka Makmur Palm Oil Producers Cooperative (KPKS) is a PSR participant whose plantations are harvested for the first time. They are able to manage finances and achieve productivity according to targets.

This study aims to (1) measure the performance of the Suka Makmur KPKS in running a cooperative in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (2) Calculate the income of oil palm farmers who are members of the Suka KPKS in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (3) Analyzing the relationship between the performance of the Suka Makmur KPKS and the income of oil palm farmers in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency.

This research was conducted in Suka Damai Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. Location selection is purposive. Data collection is carried out in November 2021 until complete. The research method used in this research is the Survey Method.

This study took 31 samples from 472 populations. The results of the study show that (1) The calculation results of the Suka Makmur KPKS performance are the liquidity ratios in the good category. The solvency ratio is in the Good category and the profitability ratio is in the poor category. Non-financial performance consisting of the perspective of cooperative institutions, the perspective of cooperative business, the perspective of the benefits of cooperatives to the community and the perspective of the benefits of cooperatives to the community are included in the High criteria. (2) The average income of the oil palm plantation members of KPKS Suka Makmur is Rp. 10,501.101/ha/year. (3) Suka Makmur KPKS performance has a significant positive relationship with the income of oil palm farmers.

Keywords: Financial performance, non-financial performance, income, cooperative Performance correlation.

RINGKASAN

ZELLA MONICA. Hubungan Kinerja Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur Dengan Pendapatan Petani Kelapa sawit di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Koperasi Indonesia merupakan suatu usaha Bersama khususnya dalam bidang ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang bekerjasama secara sukarela untuk mencapai tujuan Bersama. Koperasi Memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian. Kabupaten Musi Banyuasin salah satu Kabupaten di Povinsi Sumatera Selatan yang mempunyai perkembangan yang pesat dibidang koperasi. Perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin lima tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur adalah peserta PSR yang kebunnya pertama kali panen yang Mampu mengelola keuangan dan mencapai produktivitas sesuai target.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengukur kinerja KPKS Suka Makmur dalam Menjalankan Koperasi di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (2) Menghitung besar pendapatan petani kelapa sawit yang Tergabung Menjadi Anggota KPKS Suka di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (3) Menganalisis hubungan Antara kinerja KPKS Suka Makmur dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Damai Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan lokasi bersifat purposive. Pengumpulan data dilakukan pada November 2021 hingga selesai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei.

Penelitian ini mengambil 31 sampel dari 472 populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil perhitungan kinerja KPKS Suka Makmur yaitu rasio likuiditas termasuk katagori baik. Rasio solvabilitas masuk katagori Baik dan rasio profitabislitas termasuk katagori kurang baik. Kinerja non keuangan yang terdiri dari perspektif kelembagaan koperasi, perspektif usaha koperasi, perspektif manfaat koperasi terhadap anggota dan perspektif manfaat koperasi terhadap masyarakat termasuk kriteria Tinggi. (2) Rata-rata pendapatan usahahani kelapa sawit anggota KPKS Suka Makmur adalah Rp.10.501.101/lg/tahun. (3) Kinerja KPKS Suka Makmur memiliki hubungan nyata positif dengan pendapatan petani kelapa sawit.

Kata kunci: Kinerja keuangan, kinerja non keuangan, pendapatan, Hubungan Kinerja koperasi.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KINERJA KOPERASI PRODUSEN KELAPA
SAWIT (KPKS) SUKA MAKMUR DENGAN PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SUKA DAMAI BARU
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Zella Monica
05011381823096**

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing



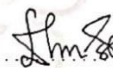

Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

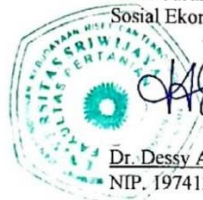

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan Judul "Hubungan Kinerja Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasi" oleh Zella Monica telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Mei 2022 dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si.,Ph.D.
NIP 196609031993031001 | Ketua | (...  ...) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP 197802102008122001 | Sekretaris | (...  ...) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001 | Anggota | (...  ...) |

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zella Monica
NIM : 05011381823096
Judul : Hubungan Kinerja Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka
Makmur dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka
Dami Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



Zella Monica

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Kinerja Koperasi Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur dengan Pendapatan Petani kelapa Sawit di Desa Suka Damai baru Kecamatan Sunga Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulils ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Zam-zami dan Jumani Nur, yang tak berhenti mendoakan, memberi semangat, kasih sayang, dan menjadi motivasi penulis. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara dan saudari saya yaitu Zepri Febrian, Zaka Al-Jayusi dan Zikria Mura yang telah membiayai kuliah penulis, memberi semangat, menasehati, menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu mendokan agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Bapak Ir. Mira Antoni, M.Si., ph.D. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, solusi, kritikan dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penelaah dan penguji yang selalu memberikan semangat, kritik dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di KPKS Suka Makmur Desa Suka Damai.

8. Teman-teman Seperjuangan saya yaitu Bella Safira, Bunga Leoni, Risma Uli Manalu yang membantu meberikan saran dan masukan dalam memilih keputusan.
9. Teman-teman sepermbimbingan akademik yaitu Aldoni, Andra, Yeny, Farhan, Safriadi, Saiful dan Hestu yang selalu memberikan, dukungan, bantuan, berbagi cerita dan memberi informasi agar dapat menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Agribisnis 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.
11. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Juni 2022

Zella Monica

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Koperasi.....	7
2.1.1.1. Fungsi dan Peran Koperasi.....	7
2.1.1.2. Karakteristik Koperasi	7
2.1.2. Kinerja Koperasi	9
2.1.2.1. Kinerja Keuangan.....	9
2.1.2.2. Kinerja Non Keuangan.....	12
2.1.3. Konsepsi Pendapatan	13
2.1.3.1. Penerimaan	13
2.1.2.2. Biaya Produkki	13
2.1.2.3. Pendapatan	14
2.2. Studi Terdahulu.....	14
2.3. Model Pendekatan.....	16
2.4. Hipotesis	17
2.5. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20

3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Adminstrasi	26
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	26
4.1.3. Gemografi Penduduk	28
4.1.4. Tingkat Pendapatan Warga	29
4.1.5. Pendidikan.....	30
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	30
4.2. Profil Kelembagaan KPKS Suka Makmur.....	32
4.2.1. Sejarah Singkat Berdirinya KPKS	32
4.2.2. StrukturKepengurusan KPKS Suka Makmur.....	33
4.2.3. Visi dan Misi KPKS Suka Makmur	34
4.2.4. Keanggotaan.....	34
4.3. Kinerja KPKS Suka Makmur Dalam Mejalankan Koperasi	34
4.3.1. Kinerja Keuangan.....	34
4.3.1.1. Analisis Rasio Likuiditas	34
4.3.1.2. Analisis Rasio Solvabilitas.....	36
4.3.1.3. Analisis Rasio Profitabilitas.....	37
4.3.2. Kinerja Non Keuangan.....	39
4.3.2.1. Kinerja KPKS Suka Makmur Aspek Kelembagaan Koperasi	39
4.3.2.2. Kinerja KPKS Suka Makmur Dalam Aspek Usaha Koperasi	41
4.3.2.3. Kinerja KPKS Suka Makmur Dalam Aspek Manfaat Koperasi Terhadap Anggota.....	42
4.3.2.4. Kinerja KPKS Suka Makmur Dalam Aspek Manfaat Koperasi Terhadap Masyarakat.....	44
4.3.2.5. Skor Total Kinerja Non Keuangan.....	45
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	46
4.4.1. Biaya Tetap	47
4.4.2. Biaya Variabel.....	47
4.4.3. Biaya Produksi Total Usahatani Kelapa Sawit	49
4.4.4. Harga Jual Kelapa Sawit	50

4.4.5. Produksi Kelapa Sawit	51
4.4.6. Penerimaan dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit	51
4.5. Analisis Hubungan Kinerja KPKS Suka Makmur Dengan Pendapatan Kelapa Sawit dan Produksi TBS kelapa sawit	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN HASIL	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin.....	4
Tabel 3.1 Nilai Inteval Kelas Kinerja Koperasi	23
Tabel 4.1. Batas Desa Suka Damai Baru	27
Tabel 4.2. Sumber Daya Alam Desa Suka Damai Baru	27
Tabel 4.3. Penduduk Desa Suka Damai Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Suka Damai	28
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan di Desa Suka Damai Tahun 2021	30
Tabel 4.6. Data Neraca Tiga Tahun Terakhir 2016-2018	34
Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas koperasi 2016-2018.....	35
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas koperasi 2016-2018.....	37
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitaskoperasi 2016-2018	38
Tabel 4.10. Frekuensi Perspektif Kelembaggan KPKS Suka Makmur	40
Tabel 4.11. Perspektif Kinerja Kelembagaan KPKS Suka Makmur	40
Tabel 4.12. Frekuensi Perspektif Usaha Koperasi KPKS Suka Makmur ...	41
Tabel 4.13. Perspektif Kinerja Usaha KPKS Suka Makmur	42
Tabel 4.14. Frekuensi Perspektif Manfaat Koperasi Terhadap Anggota	43
Tabel 4.15. Perspektif Kinerja Koperasi Terhadap Anggota	43
Tabel 4.16. Frekuensi Perspektif Manfaat Koperasi Terhadap Masyarakat	44
Tabel 4.17. Perspektif Kinerja Koperasi Terhadap Anggota	45
Tabel 4.18. Skor Total Kinerja.....	46
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat	47
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Variabel Per Luas Garapan (lg) per Tahun	49
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Produksi Total	50
Tabel 4.22. Harga Kelapa Sawit di KPKS Suka Makmur	50
Tabel 4.23. Rata-rata pendapatan ushatani kelapa Sawit tahun 2021	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Gambar Metode pendekatan	16
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KPKS Suka Makmur.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kusioner Penelitian KPKS Suka Makmur.....	58
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Suka Damai tahun 2021	64
Lampiran 3. Kinerja KPKS Suka Makmur dalam Aspek kelembagaan	65
Lampiran 4. Kinerja KPKS Suka Makmur dalam Aspek Usaha	66
Lampiran 5. Kinerja KPKS Suka Makmur dalam Aspek Manfaat Koperasi Terhadap Anggota.....	67
Lampiran 6. Kinerja KPKS Suka Makmur dalam Aspek Manfaat Koperasi Terhadap Masyarakat.....	68
Lampiran 7. Kinerja Non Keuangan Secara Keseluruhan	69
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat.....	70
Lampiran 9. Biaya Hebisida.....	71
Lampiran 10. Biaya herbisida	72
Lampiran 11. Biaya Pupuk.....	73
Lampiran 12. Penggunaan Tenaga Kerja KPKS Suka Makmur	74
Lampiran 13. Biaya produksi.....	75
Lampiran 14. Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan.....	76
Lampiran 15. Perhitungan Uji Korelasi Rank Spermant Antara Kinerja KPKS Suka Makmur dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	77
Lampiran 16. Amperah Pendapatan petani Kelapa sawit	78
Lampiran 17. Neraca KPKS Suka Makmur Tahun 2016,2017 dan 2018...	79

Abstract

Indonesian Cooperatives are a joint effort, especially in the economic field, consisting of cooperative individuals or legal entities who cooperate voluntarily to achieve common goals. Cooperatives have an important role in economic activities. Musi Banyuasin Regency is one of the regencies in the Province of South Sumatra which has rapid development in the field of cooperatives. The development of the number of cooperatives in Musi Banyuasin Regency in the last five years has increased. The Suka Makmur Palm Oil Producers Cooperative (KPKS) is a PSR participant whose plantations are harvested for the first time. They are able to manage finances and achieve productivity according to targets.

This study aims to (1) measure the performance of the Suka Makmur KPKS in running a cooperative in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (2) Calculate the income of oil palm farmers who are members of the Suka KPKS in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (3) Analyzing the relationship between the performance of the Suka Makmur KPKS and the income of oil palm farmers in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency.

This research was conducted in Suka Damai Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. Location selection is purposive. Data collection is carried out in November 2021 until complete. The research method used in this research is the Survey Method.

This study took 31 samples from 472 populations. The results of the study show that (1) The calculation results of the Suka Makmur KPKS performance are the liquidity ratios in the good category. The solvency ratio is in the Good category and the profitability ratio is in the poor category. Non-financial performance consisting of the perspective of cooperative institutions, the perspective of cooperative business, the perspective of the benefits of cooperatives to the community and the perspective of the benefits of cooperatives to the community are included in the High criteria. (2) The average income of the oil palm plantation members of KPKS Suka Makmur is Rp. 10,501.101/ha/year. (3) Suka Makmur KPKS performance has a significant positive relationship with the income of oil palm farmers.

Keywords: Financial performance, non-financial performance, income of oil palm farmers, cooperative Performance correlation.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini koperasi tumbuh dan berkembang hampir di setiap negara di dunia seperti Inggris, Swedia, Denmark, Amerika Serikat, Prancis, Jerman, Korea, Jepang, serta negara-negara lain baik di Eropa Barat maupun Eropa Timur hal ini membuktikan bahwa koperasi sudah merupakan suatu kebutuhan orang untuk kerjasama dalam mencapai kesejahteraan bersama, koperasi meluas di hampir seluruh dunia, juga di Indonesia. Koperasi Indonesia merupakan suatu usaha bersama khususnya dalam bidang ekonomi, yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang berkerjasama secara sukarela atas dasar persamaan hak dan kewajiban untuk mencapai tujuan bersama dan/atau memenuhi kebutuhan bersama (Batubara, 2012).

Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai salah satu jenis koperasi paling terkenal dan paling banyak di temukan di Indonesia terutama dalam hal pelayanan berbagai kegiatan perekonomian di pedesaan untuk membina petani mempunyai fungsi penyaluran sarana produksi seperti pupuk, pestisida, bibit dan berbagai peralatan usahatani, penyaluran barang keperluan sehari-hari dengan harga yang layak, menyediakan kredit dengan bunga yang rendah dan dengan syarat-syarat yang lunak, melakukan penyuluhan, pengolahan dan pemasaran hasil serta bidang lain sesuai dengan kemampuan dan keadaan koperasi yang bersangkutan (Aziz, 1984). KUD merupakan kumpulan orang-orang yang berkerjasama untuk memenuhi satu atau lebih kebutuhan ekonomi atau kerjasama untuk melakukan usaha yang sangat jelas berbeda dengan jenis usaha yang lain yang biasanya berorientasi kepada modal dan keuntungan yang bakal diterima. Koperasi lebih mengutamakan faktor manusia dan berkerja atas dasar perekonomian bagi kesejahteraan para anggotanya (Kartasapoetra, 1989)

Salah satu program pengembangan koperasi yang cukup menonjol pada masa ini adalah pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Pengertian KUD disini adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah

kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah (Hardianto, 2009).

Menurut instruksi presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibangun serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektor.

Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan di bidang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di daerah pedesaan, adanya KUD tersebut diharapkan akan mampu menghapuskan sistem ijon dan tengkulak yang dalam prakteknya sangat merugikan masyarakat pedesaan, karena sistem ijon dan tengkulak tersebut merupakan pelarian dari masyarakat ekonomi lemah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Hardianto, 2009).

Kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, hal ini berdasarkan pernyataan (Mangkunegara, 2006).

Kinerja adalah apa yang dilakukan atau dilakukan oleh karyawan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil dari kegiatan yang harus ataupun tidak harus dilakukan karyawan yang berupa kualitas maupun kuantitas yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan norma-norma yang berlaku pada perusahaan dalam waktu tertentu (Mathis dan Jackson 2006)

Lebih lanjut menurut (Amir, 2015) Kinerja juga dapat memberikan dampak pada lingkungan yang selanjutnya mempengaruhi citra organisasi. Kinerja karyawan pada saat memberikan layanan kepada masyarakat dengan ramah akan berdampak pada kepuasan pelanggan, yang selanjutnya akan mendorong mereka untuk tetap bertransaksi, mengatakan kepada orang lain, dan mempertahankan citra organisasi. Bagi organisasi kinerja kontekstual memberi nilai penambahan pangsa pasar (*consumers*) dan peningkatan kualitas pelanggan. kinerja kontekstual

ini bisa dibedakan atas dua dimensi yaitu, (i) perilaku yang ditujukan khususnya untuk menunjang kelancaran kinerja organisasi saat ini, dan (ii) perilaku yang ditujukan untuk mengubah dan meningkatkan prosedur kerja dalam proses organisasi dimasa mendatang.

Menurut (Kasmir, 2010) untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangannya, yang terdiri dari analisa rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitas*.

Dalam hal ini ketiga rasio tersebut sangat berpengaruh untuk mengetahui hasil kinerja suatu perusahaan, karena ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah merepresentatifkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan, dimana rasio *likuiditas* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya dan rasio *rentabilitas* bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan "Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Kabupaten Musi Banyuasin salah satu Kabupaten di Povinsi Sumatera Selatan yang mempunyai perkembangan yang pesat dibidang koperasi. Perkembangan jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin lima tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Jumlah koperasi pada akhir tahun 2013 berjumlah 261 unit dan pada akhir tahun 2017 jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin meningkat menjadi 299 unit. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari penambahan jumlah

unit koperasi, jumlah anggota, pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT), volume usaha dan nilai Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Pengolahan Pasar Kabupaten Musi Banyuasin (2013), perkembangan koperasi selama lima tahun menunjukkan peningkatan yang positif yaitu sebanyak 7 unit pertahun. Untuk melihat perkembangan koperasi yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1. sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perkembangan Koperasi di Kabupaten MUBA Tahun 2013-2017

No	Uraian	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Koperasi (Unit)	261	271	283	292	299
2	Jumlah Anggota (Orang)	55.457	57.883	59.679	63.209	66.171
3	Pelaksanaan RAT (Unit)	65	91	90	96	98
4	Modal Sendiri (Rp.Jt)	47.659	53.427	78.235	93.590	102.742
5	Modal Luar (Rp.Jt)	28.622	40.892	75.034	122.367	123.244
6	Volume Usaha (Rp.Jt)	115.534	136.045	138.284	197.082	198.910
7	Sisa Hasil Usaha (Rp.Jt)	11.142	11.634	15.416	16.259	16.340

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin, 2018.

Berdasarkan Tabel 1.1. perkembangan koperasi selama lima tahun menunjukkan jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017 telah mencapai 299 unit, hal ini mengalami peningkatan sebanyak 38 unit koperasi jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 261 unit. Koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin jika dilihat dari segi volume usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini dapat dilihat sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 volume Usaha rata-rata naik sebesar Rp16.675.200 pertahun sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Rp1.039.600 pertahun.

Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Melihat kebutuhan anggota beraneka ragam, maka usaha koperasi multipurpose yaitu koperasi yang mempunyai beberapa bidang usaha, misalkan simpan pinjam, perdagangan, produksi, konsumsi, kesehatan, dan

pendidikan. Koperasi yang termasuk dalam multipurpose adalah Koperasi Unit Desa (KUD).

Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur adalah peserta *PSR yang kebunnya pertama kali panen. Mampu mengelola keuangan dan mencapai produktivitas sesuai target* dan telah mendapatkan sertifikat RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) untuk pekebun sawit swadaya, bersama dengan anggota KUD lainnya, diyakini sertifikasi RSPO memiliki aturan dan tujuan yang baik bagi para pekebun kecil. RSPO memiliki tujuan penerapan pengelolaan lingkungan di kebun dan sosial dengan baik yang berkelanjutan, dengan mengikuti skim RSPO ini ada beberapa hal yang ingin dicapai, seperti diharapkan bakal meningkatkan kesejahteraan taraf hidup, lantas memiliki sumber penghasilan dari perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan bagi anggotanya. Apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula, maka Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS) membantu dalam membangun ekonomi masyarakat di Desa Suka Damai Baru. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik mengambil tema yang berjudul **“Hubungan Kinerja Koperasi Kelapa Sawit (KPKS) Suka Makmur dengan Pendapatan Petani kelapa Sawit di Desa Suka Damai baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan dan Non Keuangan KPKS Suka Makmur dalam Menjalankan Koperasi di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa Besar Pendapatan Petani Kelapa Sawit yang Tergabung Menjadi Anggota KPKS Suka Makmur di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana Hubungan Antara kinerja Non Keuangan KPKS Suka Makmur dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kinerja Keuangan dan Non Keuangan KPKS Suka Makmur dalam Menjalankan Koperasi di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk menghitung besar pendapatan petani kelapa sawit yang Tergabung Menjadi Anggota KPKS Suka di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
3. Menganalisis Hubungan Antara Kinerja Non Keuangan KPKS Suka Makmur dengan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat dapat mengetahui bagaimana kinerja yang dilakukan oleh Koperasi dan pengaruhnya terhadap pendapatan.
2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, sumber informasi serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2019. Musi Banyuasin Dalam Angka 2020.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Furnamasari, Fitri. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pada KUD Sawit Raya di Kabupaten Sambas. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. PT. Grasindo, Jakarta.
- Henarto, F. 2005. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kasmir. 2008. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Melani. 2019. Kinerja koperasi unit desa teratai biru dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi di desa peninggalan kecamatan tungkal jaya kabupaten musi banyuasin. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Royan, Yosepha Sagala. 2019. Kinerja Pengurus dalam Menjalakan Koperasi Unit Desa Rahmat Tani di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Laporan Tugas Akhir. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Kementerian Pertanian.
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Syafri, Harahap Sofyan. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudarwanto, Adenk. 2013. Akuntansi Koperasi. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori. Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sembiring, Meliadi. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 21/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Peningkatan Koperasi. (Pendoman Peningkatan Koperasi, 2018)
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tamba, M.G. 2016. Dampak Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Sumber Mata Pencaharian dan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Undang-undang Republik Indonesia. 1992 Nomor 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 203/Dep.1/XII/2011 Tentang Penilaian Koperasi Berprestasi dan Koperasi Penerimaan Award.